

**MIMPI-MIMPI YANG MENGINSPIRASI
DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

Faridatul Mukarromah

NIM 2013058021

**PROGRAM STUDI SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

MIMPI-MIMPI YANG MENGINSPIRASI DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS



Oleh:

Faridatul Mukarromah

NIM 2013058021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana S1 dalam Bidang Seni Murni
2025

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Lukis berjudul:

MIMPI-MIMPI YANG MENGINSPIRASI DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS oleh Faridatul Mukarromah, NIM. 2013058021, Program Studi S-1 Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90201), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji I

Wiyono, M.Sn.

NIP. 19670118 199802 1 001 / NIDN. 0018016702

Pembimbing II/Penguji II

Devy Ika Nurjanah, M.Sn.

NIP. 19910407 201903 2 024 / NIDN. 0007049106

Cognate/Penguji Ahli

Amir Hamzah, S.Sn., M.A.

NIP. 19700470 199903 1 003 / NIDN. 00270470001

Koordinator Program Studi Seni Murni

Nadiyah Tunnikmah, S.Sn., M.A.

NIP. 19790412 200604 2 001 / NIDN. 0012047906

Ketua Jurusan Seni Murni

Satrio Hari Wicaksono, M.Sn.

NIP. 19860615 201212 1 002 / NIDN. 0415068602

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701010 199903 1 001 / NIDN. 0019107005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faridatul Mukarromah
NIM : 2013058021
Program Studi/Jurusan : Seni Murni
Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Menyatakan bahwa laporan dan karya Tugas Akhir yang berjudul MIMPI-
MIMPI YANG MENGINSPIRASI DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI
LUKIS ini adalah sepenuhnya hasil pekerjaan saya sendiri. Laporan ini dibuat
secara personal. Sejauh kapasitas pengetahuan saya, laporan ini tidak berisikan
tulisan yang dituliskan orang lain kecuali tulisan dari buku dan laman *website* yang
telah dikutip dengan tata cara penulisan yang sesuai sebagai referensi pendukung.
Pernyataan ini saya buat dengan kesungguhan tanpa adanya paksaan dari pihak
manapun. Apabila terdapat ketidakbenaran pada pernyataan ini, akan sepenuhnya
menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 20 Desember 2024



Faridatul Mukarromah

2013058021



MOTTO
“Tumbuh dan Besar dengan Sukma yang Terbiasa Memendam Rasa,
namun Selalu Kubiarkan Karyaku Bercerita.”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Karena berkat rahmat dan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul *Mimpi-Mimpi yang Menginspirasi dalam Penciptaan Karya Seni Lukis* merupakan syarat ujian Tugas Akhir Penciptaan Karya bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar S-1 Program Studi Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tak lupa shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya dan para sahabatnya.

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Wiyono, M.Sn., selaku dosen pembimbing I sekaligus dosen wali atas segala bimbingan dan arahnya
2. Ibu Devy Ika Nurjanah S.Sn., M.Sn. selaku pembimbing II atas segala bimbingan dan sarannya.
3. Pak Amir Hamzah S.Sn., M.A., selaku penguji ahli sidang Tugas Akhir
4. Ibu Nadiyah Tunnikmah, S.Sn., M.A., selaku Koordinator Program Studi Seni Murni
5. Bapak Satrio Hari Wicaksono, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh Dosen Seni Rupa, khususnya Dosen Seni Murni dan semua staf atas semua ilmu yang bermanfaat bagi saya dan penciptaan karya Tugas Akhir.
9. Untuk kedua orang tua saya, ibu Memunah dan bapak Budi Hartono atas perjuangannya membesarkan dan berdoa untuk segala kelancaran urusan anak-anaknya.
10. Untuk adik saya, Muhammad Sibdi Maulidan atas antusias dan semangatnya mendukung kelancaran saya mengerjakan Tugas Akhir ini.
11. Untuk kakak laki-laki saya, Muhammad Zaenal Fanani atas dukungan dan apresiasinya.

12. Teman-teman Seni Murni Angkatan 2020 atas pertemanan dan pengalaman dalam menimba ilmu bersama.
13. Kamila Nurrin Khaerani dan Aldra Berenike Gurasta selaku teman seperjuangan sejak mahasiswa baru hingga lulus.
14. Markus selaku partner lomba hingga lulus atas inspirasi dan kontribusi yang luar biasa dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini.
15. Teman-teman Rampoe UGM atas semangat, doa dan dukungan yang luar biasa dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini.
16. Teman-teman Ratoh Wibhakta selaku anak didik saya yang senantiasa mempertahankan kesejahteraan batin, menyemangati dan mendoakan kelancaran dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.
17. Seluruh civitas akademik ISI Yogyakarta yang turut membantu dalam proses belajar mengajar penulis saat ini.

Tugas Akhir yang dikerjakan oleh penulis ini bukanlah karya yang sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar penulis dapat lebih baik lagi di kemudian hari. Semoga Tugas Akhir ini memberikan banyak manfaat bagi penulis sendiri dan pembacanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 20 Desember 2024

Faridatul Mukarromah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DALAM	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Makna Judul	4
BAB II KONSEP	5
A. Konsep Penciptaan.....	5
B. Konsep Perwujudan	10
BAB III PROSES PEMBENTUKAN.....	19
A. Bahan.....	19
B. Alat.....	23
C. Teknik	25
D. Tahap Perwujudan.....	26
BAB IV DESKRIPSI KARYA.....	33
Karya TA #1 Farida, <i>White Liquid</i> , 90 x 60 cm cat akrilik di kanvas, 2024.....	34
Karya TA #2 Farida, <i>Childhood</i> , 100 x 90 cm cat akrilik di kanvas, 2024.....	36
Karya TA #3 Farida, <i>Escape</i> , diameter 80 cm cat akrilik di kanvas, 2024.....	38
Karya TA #4 Farida, <i>Again and Again</i> , 80 x 60 cm cat akrilik di kanvas, 2024	39
Karya TA #5 Farida, <i>Protecting Mom</i> , 80 x 60 cm cat akrilik di kanvas, 2024	41
Karya TA #6 Farida, <i>Zombie Attack</i> , 80 x 80 cm cat akrilik di kanvas, 2024 ..	43

Karya TA #7 Farida, <i>Unplanned Meeting</i> , 80 x 60 cm cat akrilik di kanvas, 2024	45
Karya TA #8 Farida, <i>Mummy Chase</i> , diameter 80 cm cat akrilik di kanvas, 2024	47
Karya TA #9 Farida, <i>The Owl</i> , 80 x 60 cm cat akrilik di kanvas, 2021	49
Karya TA #10 Farida, <i>Sleep Paralysis</i> , 140 x 90 cm cat akrilik di kanvas, 2022	51
Karya TA #11 Farida, <i>White Snakes Attack</i> , 80 x 60 cm cat akrilik di kanvas, 2024	53
Karya TA #12 Farida, <i>The Birth of a Large Centipede</i> , 80 x 60 cm cat akrilik di kanvas, 2024	55
Karya TA #13 Farida, <i>Celebrate My Birthday</i> , 60 x 50 cm dan 30 x 30 cm cat akrilik di kanvas, 2024	57
Karya TA #14 Farida, <i>Lost Two Friends</i> , 80 x 60 cm cat akrilik di kanvas, 2024	59
Karya TA #15 Farida, <i>That One Guy</i> , 80 x 60 cm cat akrilik di kanvas, 2024	61
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
DAFTAR LAMAN	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Catatan Mimpi Penulis, 2024	8
Gambar 2. 2 Salah Satu Karya Liffi Wongso, 2020	11
Gambar 2. 3 Sketsa Figur Perempuan, 2024.....	13
Gambar 2. 4 Sketsa Mata Putih, 2024.....	14
Gambar 2. 5 <i>The Persistence of Memory</i> , 1931	15
Gambar 2. 6 <i>Equinox</i> , 2022.....	16
Gambar 2. 7 <i>Lava Lamp</i> , 2021.....	17
Gambar 3. 1 Plamir	19
Gambar 3. 2 Kanvas.....	20
Gambar 3. 3 Cat Akrilik.....	21
Gambar 3. 4 Air.....	22
Gambar 3. 5 <i>Varnish</i>	22
Gambar 3. 6 Pensil dan Penghapus.....	23
Gambar 3. 7 Kuas Berbagai Ukuran	24
Gambar 3. 8 Palet.....	24
Gambar 3. 9 Pisau Palet	25
Gambar 3. 10 Proses Mengoleskan Gesso pada Kanvas.....	27
Gambar 3. 11 Pembuatan Konsep Karya	28
Gambar 3. 12 Proses Sketsa pada Kanvas	29
Gambar 3. 13 Proses Pewarnaan pada Background.....	29
Gambar 3. 14 Proses Pewarnaan pada Objek.....	30
Gambar 3. 15 Tahap Pendetailan pada Objek.....	31
Gambar 4. 1 Farida, <i>White Liquid</i> , 90 x 60 cm cat akrilik di kanvas, 2024.....	34
Gambar 4. 2 Farida, <i>Childhood</i> , 100 x 70 cm cat akrilik di kanvas, 2024.....	36
Gambar 4. 3 Farida, <i>Escape</i> , diameter 80 cm cat akrilik di kanvas, 2024.....	38
Gambar 4. 4 Farida, <i>Again and Again</i> , 80 x 60 cm cat akrilik di kanvas, 2024 ...	39
Gambar 4. 5 Farida, <i>Protecting Mom</i> , 80 x 60 cm cat akrilik di kanvas, 2024	41
Gambar 4. 6 Farida, <i>Zombie Attack</i> , 80 x 80 cm cat akrilik di kanvas, 2024	43
Gambar 4. 7 Farida, <i>Unplanned Meeting</i> , 80 x 60 cm cat akrilik di kanvas, 2024	45
Gambar 4. 8 Farida, <i>Mummy Chase</i> , diameter 80 cm cat akrilik di kanvas, 2024	47

Gambar 4. 9 Farida, <i>The Owl</i> , 80 x 60 cm cat akrilik di kanvas, 2021.....	49
Gambar 4. 10 Farida, <i>Sleep Paralysis</i> , 140 x 90 cm cat akrilik di kanvas, 2022..	51
Gambar 4. 11 Farida, <i>White Snakes Attack</i> , 80 x 60 cm cat akrilik di kanvas, 2022	53
Gambar 4. 12 Farida, <i>The Birth of a Large Centipede</i> , 80 x 60 cm cat akrilik di kanvas, 2024.....	55
Gambar 4. 13 Farida, <i>Celebrate My Birthday</i> , 60 x 50 cm dan 30 x 30 cm cat akrilik di kanvas, 2024.....	57
Gambar 4. 14 Farida, <i>Lost Two Friends</i> , 80 x 60 cm cat akrilik di kanvas, 2024	59
Gambar 4. 15 Farida, <i>That One Guy</i> , 80 x 60 cm cat akrilik di kanvas, 2024.....	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Diri dan Biodata	67
Lampiran 2 Foto Poster Pameran.....	69
Lampiran 3 Katalog Pameran.....	69
Lampiran 4 Foto Display Pameran	71
Lampiran 5 Foto Suasana Pameran.....	72



ABSTRAK

Melalui seni, seorang seniman dapat mengungkapkan hal yang bersifat di luar kesadaran seperti mimpi yang dialami, dalam tugas akhir ini dengan merepresentasikannya ke dalam karya seni lukis. Mimpi yang dialami manusia merupakan gambaran berbagai peristiwa, emosi, pikiran, bahkan keinginan terpendam yang terjadi di alam bawah sadar. Kemudian alam bawah sadar mencoba membangkitkan memori itu kembali dalam bentuk bayangan visual. Karya dalam Tugas Akhir ini adalah salah satu cara mengekspresikan mimpi dengan merepresentasikannya menggunakan simbol-simbol dan ungkapan metaforik dalam bentuk visual. Visual ini ditampilkan dengan kebentukan figuratif yang mengacu pada keadaan mimpi serta efek yang ditimbulkan. Mimpi-mimpi yang telah dialami ini menimbulkan perasaan resah dan rasa penasaran. Dampak dari mimpi menimbulkan gangguan pada kehidupan nyata. Fenomena-fenomena di dalam mimpi yang pernah dialami sendiri menjadi pengalaman batin dan juga pemahaman terhadap situasi kejiwaan diri akibat merasakan mimpi-mimpi. Dalam hal ini, maka pendekatan fenomena mimpi yang dialami sendiri menimbulkan ide untuk divisualisasikan melalui karya seni lukis.

Kata Kunci: mimpi, representasi, metafora.



ABSTRACT

Through art, an artist can express things that are beyond consciousness such as dreams experienced, in this final project by representing them in a painting. Dreams experienced by humans are a picture of various events, emotions, thoughts, and even hidden desires that occur in the subconscious. Then the subconscious tries to revive the memory in the form of visual images. The work in this Final Project is one way of expressing dreams by representing them using symbols and metaphorical expressions in visual form. These visuals are displayed with figurative shapes that refer to the dream state and its effects. The dreams that have been experienced cause feelings of restlessness and curiosity. The effects of dreams cause disturbances in real life. The phenomena in dreams that have been experienced themselves become an inner experience and also an understanding of the psychological situation of the self due to feeling dreams. In this case, the approach of dream phenomena experienced by oneself gives rise to ideas to be visualized through paintings.

Keywords: *dream, representation, metaphor.*



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni merupakan ungkapan ekspresi yang dapat terbentuk berdasarkan refleksi diri yang terjadi pada manusia. Seorang seniman dapat mengungkapkan hal yang bersifat di luar kesadaran dengan karya seni, seperti mimpi. Mimpi yang dialami penulis seringkali memberikan efek yang signifikan terhadap emosi dan respon tubuh. Hal ini membuat penulis ingin mengekspresikannya ke dalam karya seni lukis.

Setelah berkali-kali mengalami mimpi dengan dampak signifikan terhadap mental, penulis merasa bahwa mimpi-mimpi tersebut memiliki makna tertentu. Merasakan kalau alam bawah sadar tengah memberi kode pada kehidupan nyata. Beberapa kali penulis mencoba mencari maknanya melalui jurnal, buku dan bertanya langsung pada ahlinya. Sedikit banyak makna mimpi yang didapatkan berkaitan dengan kehidupan, maka dari sini penulis memiliki ide untuk menjadikan mimpi-mimpi tersebut sebagai karya seni lukis.

Beberapa cerita yang didapatkan di alam bawah sadar menimbulkan ketakutan dan gelisah luar biasa ketika terbangun, membuat bertanya-tanya, bahkan rasa takut untuk tidur. Hal ini beberapa kali mengganggu psikis juga membuat rasa tidak tenang saat menjalani aktivitas keseharian. Salah satu kejadian, saat penulis bermimpi almarhum adik hidup kembali, ia mengutarakan bahwa dirinya telah hidup kembali namun tidak ada seorang pun yang tahu kecuali keluarga. Mimpi serupa terjadi sebanyak empat sampai lima kali dalam waktu dekat. Setiap terbangun dalam mimpi itu, jantung berdetak sangat kencang serta seluruh badan bergetar hebat. Menimbulkan berbagai pertanyaan serta bayangan visual yang terus terngiang. Masih tentang almarhum adik, penulis pernah bermimpi bertemu dengannya di suatu tempat. Saat itu adik datang membawa kue ulang tahun, seolah merayakan ulang tahun penulis dengan ekspresi wajah yang gembira, walau saat itu penulis tidak sedang ulang tahun. Lagi dan lagi mimpi ini memenuhi isi pikiran. Rindu dan merenungi kepergiannya.

Dalam waktu yang lain, penulis pernah bermimpi tentang ular, bahkan berkali-kali dan bervariasi. Salah satunya adalah ketika penulis bermimpi memelihara ular piton yang sangat besar dalam kandang yang besar pula. Namun ular tersebut berhasil melarikan diri dan mengganggu warga sekitar. Dalam mimpi tersebut penulis merasa sangat panik dan takut yang luar biasa. Rasa takut ini menyebabkan detak jantung yang tidak karuan dan terbawa hingga terbangun. Penulis pernah menceritakan mimpi ini kepada seorang kiai Pondok Pesantren Ali Maksum bernama Zaky Muhammad, Lc., M.A. yang mana beliau memang ahli dalam menafsirkan mimpi. Beliau berkata bahwa ular dalam mimpi memiliki arti fitnah dalam kehidupan nyata. Jika bermimpi memelihara ular, lalu ular tersebut melarikan diri dari kandang, maka di kehidupan nyata pemimpi telah melepaskan fitnah di dalam hidupnya. Tafsir ini sedikit berkaitan dengan kehidupan penulis, yang mana beberapa waktu setelah mimpi ular itu, hubungan penulis dengan orang yang memiliki dampak negatif di kehidupan mulai merenggang.

Pengalaman mimpi yang tidak terlupakan lainnya adalah ketika penulis tidak bisa membedakan antara dunia nyata dan mimpi. Mimpi yang terasa begitu nyata tiba-tiba muncul kembali dalam ingatan, menimbulkan beberapa pertanyaan apakah kejadian saat adalah itu mimpi atau bukan. Atau ketika berkunjung ke suatu tempat, yang mana penulis tidak asing dengan tempat tersebut, padahal belum pernah ke sana sebelumnya. Penulis berasumsi pernah ke tempat itu dalam mimpi. Hal ini terjadi beberapa kali, membuat penulis sulit untuk membedakan antara ingatan masa lalu atau mimpi.

Pengalaman merasakan alam mimpi dengan berbagai visual fantasi yang menyeramkan, rasa penasaran akan mimpi yang tak kunjung terjawab, membuat penulis berkeinginan untuk menceritakan dan memvisualisasikannya ke dalam karya. Sebagian besar visual mimpi tak dapat diingat dengan jelas oleh pemimpinya, seperti bayangan semu. Berkaitan dengan visual mimpi tersebut, penulis tidak menggambarkan secara harfiah bagaimana mimpi tersebut terlihat, melainkan diungkapkan dengan elemen metafora dalam karya seni lukis.

Alasan mengapa tema mimpi ini perlu diangkat adalah sebagai media ekspresi mengenai pengalaman alam bawah sadar. Mimpi-mimpi yang

dihadirkan dominan memiliki visual yang menyeramkan, menimbulkan rasa takut yang terus menerus. Maka dengan menggambarkan kembali alam mimpi yang menimbulkan phobia dapat menetralkan rasa takut yang dialami. Penulis berkeinginan untuk berdamai dengan rasa takut tersebut.

Menggambarkan mimpi dalam lukisan sering kali dilakukan karena mimpi adalah pengalaman yang sangat personal, penuh dengan simbolisme, dan sering kali sulit untuk dijelaskan dengan kata-kata. Oleh karena itu, seni berfungsi sebagai media yang efektif untuk mewakili dan menyampaikan kompleksitas emosi, ide, atau perasaan yang muncul dalam mimpi. Alasan mengapa mimpi menarik direpresentasikan adalah dengan mengekspresikan mimpi melalui lukisan, penulis dapat mengungkapkan makna simbolis sebagai representasi dari perasaan dengan makna yang lebih dalam. Menghadirkan karya seni lukis dengan tema mimpi memiliki potensi artistik pada visual karya. Hal ini dikarenakan suasana alam mimpi yang tidak beraturan dapat direpresentasikan dengan teknik dan bentuk yang lebih dinamis.

B. Rumusan Penciptaan

Melalui beberapa penjelasan yang sudah diuraikan, muncul pertanyaan mengenai permasalahan apa yang menjadi pedoman dalam penciptaan karya seni tersebut. Pada bagian rumusan penciptaan, beberapa aspek yang akan diuraikan:

1. Mimpi-mimpi seperti apa yang menarik untuk direpresentasikan ke dalam karya seni lukis?
2. Visualisasi seperti apa yang digunakan untuk mewujudkan representasi mimpi dengan teknik dan medium yang tepat dalam karya seni lukis?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. merepresentasikan secara metaforik dan simbolis karya seni lukis dari mimpi yang dialami.
 - b. Memvisualisasikan mimpi melalui simbol dan metafora yang mengandung makna tertentu.

c. Sebagai media berekspresi mengenai pengalaman dan perasaan melalui lukisan.

2. Manfaat

- a. Menunjukkan bahwa alam bawah sadar dapat menjadi referensi dalam berkarya walau dengan ingatan mengenai visual yang terbatas.
- b. Sebagai media arsip pengalaman mimpi melalui karya lukis.

D. Makna Judul

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahpahaman terkait judul yang telah ditentukan, yakni *Mimpi-mimpi yang Menginspirasi dalam Penciptaan Karya Seni Lukis*, penulis perlu menyampaikan makna per kata pada judul, yaitu:

1. Mimpi

Merupakan sesuatu yang terlihat atau dialami saat tidur (<https://kbbi.web.id/mimpi>, diakses pada 04 Maret, pada pukul 19.57).

2. Menginspirasi

Merupakan perbuatan atau kejadian yang menimbulkan inspirasi, mengilhami (<https://kbbi.web.id/inspirasi>, diakses pada 09 Januari, pada pukul 09.15).

3. Karya

Karya berarti hasil buatan dalam menciptakan sesuatu, ciptaan atau hasil karangan (<https://kbbi.web.id/karya>, diakses 09 Januari, pada pukul 12.08)

4. Seni Lukis

Merupakan medium rupa berupa garis, warna, tekstur, bidang dan ruang yang dituangkan dalam bidang dua dimensi berdasarkan pengalaman estetik dan perasaan seseorang (Kartika, 2004:36).

Dari beberapa kata yang telah dijelaskan di atas, penulis bermaksud menyampaikan cerita mimpi melalui karya lukis. Mimpi-mimpi yang menginspirasi ini diangkat menjadi karya seni lukis, didukung dengan visual simbol-simbol sebagai pendukung makna tersirat dari mimpi tersebut.